BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan penyakit ginjal yang ditandai dengan kelainan struktur atau fungsi ginjal yang berlangsung lebih dari 3 bulan. GGK ditandai dengan satu atau lebih tanda kerusakan ginjal, seperti albuminuria, kelainan sedimen urin, elektrolit, histologi, struktur ginjal, atau riwayat transplantasi ginjal, dan penurunan laju filtrasi glomerulus (Handika et al., 2023).

Gagal ginjal kronik biasanya disertai berbagai komplikasi beberapa komplikasi potensial pada pasien penyakit ginjal kronik meliputi hiperkalemia, penyakit jantung, hipertensi, anemia, serta penyakit tulang. Untuk mengatasi masalah-masalah diatas, tatalaksana non farmakologi menghadapi kasus GGK yaitu hemodialisis, peritoneal dialisis dan transplantasi ginjal. Metode yang paling umum digunakan yaitu Hemodialisis dan Peritoneal Dialisis karena kurangnya jumlah donor ginjal yang tersedia (Tuloli et al., 2019).

Hemodialisis dapat mencegah kematian pada penderita gagal ginjal kronik, tetapi hemodialisis tidak menyembuhkan atau memulihkan penyakit ginjal dan tidak mampu mengimbangi hilangnya aktivitas metabolik atau endokrin yang dilaksanakan ginjal, dampak dari gagal ginjal serta terapinya terhadap kualitas hidup pasien (Masuli & Sherly, 2019).

Kualitas hidup juga merupakan faktor yang berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas pasien gagal ginjal. Penilaian mengenai kualitas hidup merupakan indikator yang penting untuk menilai keefektifan tindakan hemodialisis yang diberikan, sehingga kualitas hidup penderita menjadi tujuan utama dalam pengobatan (Ririen et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara kepatuhan pasien yang menjalani hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Kardinah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisis di RSUD Kardinah?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisis?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah?

1.3 Tujuan Peneletian

1. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisis di RSUD Kardinah
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pasien dalam menjalani hemodialisis

3. Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dalan menjalani hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kardinah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

   Manfaat bagi peneliti adalah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi peneliti lain serta untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan konsep-konsep yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.

2. Manfaat ilmiah

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pembanding bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan topik tersebut.

3. Manfaat praktis

   Manfaat yang bisa diperoleh bagi instansi kesehatan khususnya RSUD Kardinah Kota Tegal adalah data dan hasil dari peneliti dapat dijadikan sumber referensi dan dasar untuk mengevaluasi kepatuhan pasien yang menjalani hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.